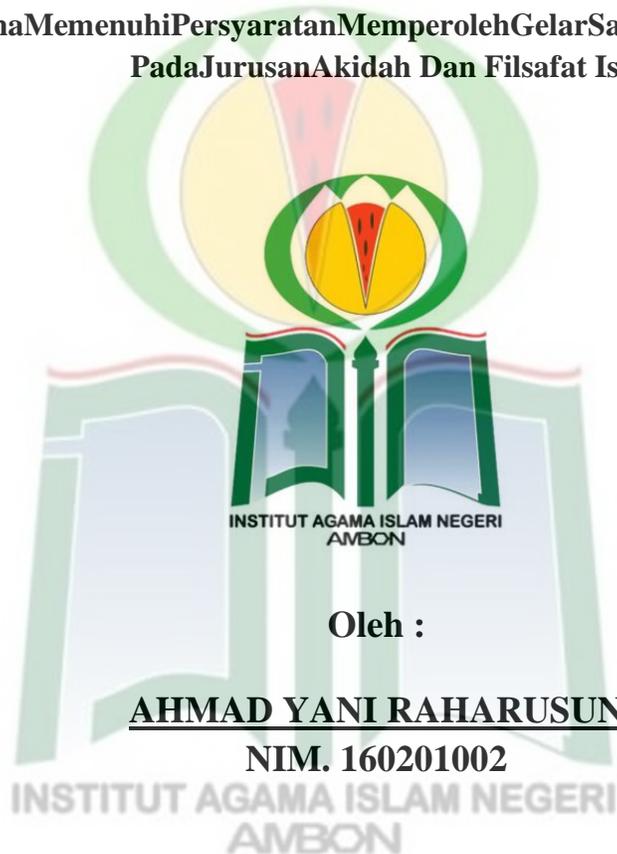


**PERAN MA'HAD AL-JAMI'AH DALAM PEMBENTUKAN  
AKHLAK MAHASANTRI DI IAIN AMBON**

**SKRIPSI**

**Ditulis Guna Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)  
Pada Jurusan Akidah Dan Filsafat Islam**



**Oleh :**

**AHMAD YANI RAHARUSUN**

**NIM. 160201002**

**PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON  
2020**

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Skripsi ini berjudul : " Peran Ma'had Al-Jamiah Dalam Pembentukan Akhlak Mahasantri di IAIN Ambon " oleh Saudara Ahmad Yani Raharusun NIM 160201002 Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam pada Institut Agama Islam Negeri Ambon, yang telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang dilaksanakan pada Hari Senin tanggal 29 Juni 2020 M, Bertepatan dengan 08 Dzulkaidah 1441 H., dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dengan perbaikan.

Ambon, 29 Juni 2020 M  
08 Dzulkaidah 1441H

**DEWAN PENGUJI**

Ketua : **Dr. Ye Husen Assagaf, M. Fil.I**

Sekretaris : **Dewi Qhuril Malasari Ely, M.Pd**

Munaqisy I : **Drs. Burhanuddin Tidore, M.Fil.I**

Munaqisy II : **Dra. Gamar Assagaf, M.Fil.I**

Pembimbing I : **Darma, MM**

Pembimbing II : **Irham M. Jiat Latuamury, M.Fil.I**

Diketahui Oleh:  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah  
IAIN Ambon

**Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I**  
NIP. 197002232000031002



## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Yani Raharusun  
NIM : 160201002  
Fakultas : Ushuluddin dan Dakwah  
Program Studi : Akidah dan Filsafat Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil penelitian atau karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan atau dibuat orang secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar yang diperoleh batal demi hukum.

Ambon, April 2020

Saya yang menyatakan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON



Ahmad Yani Raharusun  
NIM. 160201002

# MOTTO DAN PERSEMBAHAN

## *Motto*

*Tidak ada rahasia untuk menggapai sukses. sukses itu dapat terjadi karena persiapan, kerja keras, dan mau belajar dari kegagalan.*

*(General Colin Powell)*

## *Persembahan*

Kupersembahkan skripsi ini sebagai dharma baktiku kepada mereka yang selama ini membuka mataku dan mengajarku tentang arti hidup, perjuangan, kesabaran, kejujuran, orang yang tak henti-hentinya mencari setitik kehidupan walau badai hujan, panas semuanya dilakukan demi menghidupi anak-anaknya, demi memenuhi keinginan dan harapan anak-anaknya, demi untuk menghapus rasa sedih anak-anaknya.

Ya.....!!!

Merekalah yang menjadi

Napas hidupku dialah kedua orang tuaku

“Ayahanda Rustam Raharusun dan Ibunda tercinta Jumira Raharusun ”

Skripsi ini juga ku persembahkan buat saudara-saudaraku tersayang

Siti Saodah Raharusun, Kaimudin Raharusun, Gani Raharusun, Risky Raharusun, Muzakir

Raharusun, Rahman Raharusun dan juga

Kepada Almamaterku, Agama,

Bangsa dan Negara

## KATA PENGANTAR



Segala puji penulis panjatkan kehadirat Allah Swt. Atas limpahan rahmat, karunia dan kasih sayangNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagaimana mestinya. Tak lupa pula sholawat beserta salam penulis haturkan kejunjungan besar Nabi Muhammad Saw yang telah menaungi kita dari zaman jahiliyah sehingga kita berada dalam manisnya Iman dan Islam seperti sekarang ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini, banyak hambatan dan kesulitan yang dihadapi. Namun, berkat keyakinan, bantuan, serta dukungan dari Keluarga, Dosen pembimbing, dan Teman-teman semua, sehingga segala kesulitan yang dihadapi dapat diatasi. Oleh sebab itu dalam kesempatan ini penulis dengan penuh ketulusan dan keikhlasan hati hendak menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. H. Hasbollah Toisuta, M. Ag., Selaku Rektor IAIN Ambon, Warek I Dr. H. Mohdar Yanlua, M.H, Warek II Dr. H. Ismail Dp, M. Pd, Warek III Dr. Abdullah Latuapo, M.Pd.I
2. Ye Husen Assagaf, S.Ag, M.Fil.I, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon.

3. Darma, MM, selaku Ketua prodi Akidah dan Filsafat Islam dan Irham M.J Latuamury, M.Fil.I, selaku sekretaris prodi Akidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon.
4. Darma, MM, selaku pembimbing I dan Irham Latuamury selaku pembimbing II yang telah bersedia menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan petunjuk dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Burhanuddin Tidore, M.fil.I selaku pengujia I dan Gamar Assagaf, M.Fil.I selaku penguji II yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran dalam menguji dan memberikan saran serta masukan kepada penulis sehingga penulis mampu untuk menyelesaikan skripsi dengan baik dan benar.
6. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengajaran yang baik selama proses perkuliahan, serta seluruh staf pegawai yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama penulis berproses di Fakultas Ushuluddin dan Dakwah.
7. Kepala Unit Perpustakaan IAIN Ambon dan Staf-stafnya atas pelayanan di perpustakaan.
8. Keluarga Besar *Ma'had Al-Jami'ah* IAIN Ambon Direktur *Ma'had Al-Jami'ah* IAIN Ambon Ustadz Farid Naya, M.Si, beserta para pengurus, Sekertaris *Ma'had*, *Mudabbir/ah*, *Musyrif/ah* yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di *Ma'had Al-Jami'ah* IAIN Ambon hingga selesai.

9. Terkhususnya kedua orang tua tercinta ayahanda dan ibunda tersayang yang melahirkan, mendidik, membesarkanku, yang selalu mendoakanku, motivasi dan dorongan moril maupun materil yang telah memberikan semangat yang tiada henti kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

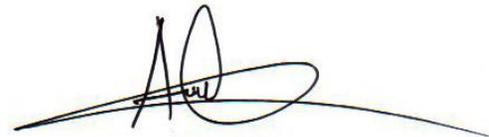
10. Kepada teman-teman Akidah dan Filsafat angkatan 2016 dan teman-teman lain yang selalu menemani penulis dalam penyelesaian studi akhir. Dan juga kepada teman Mahasantri putra maupun putri yang sudah membantu penulis dalam mencari dan mendapatkan data dan informasi mengenai penulisan tersebut.

Akhirnya kepada Allah Swt. Penulis serahkan dan kembalikan segala urusan ini, semoga kebaikan Bapak/Ibu, Saudara/Saudari, Teman-teman dan Adik-adik diridhoi dan dirahmati Allah Swt. dan diberikan pahala yang melimpah disisi-Nya. Aamiin Yaa Rabbal 'Aalamiin

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON

Ambon, 23 maret 2020

Penulis,



**A hmad Yani Raharusun**

**NIM. 160201002**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PENGESAHAN PERBAIKAN HASIL PENELITIAN .....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	viii
TRANSLITERASI DAN SINGKATAN .....	xi
ABSTRAK .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Batasan Masalah .....	5
D. Tujuan Penelitian .....	5
E. Manfaat Penelitian .....	5
F. Definisi Operasional .....	7
BAB II LANDASAN TEORI .....	9
A. Penelitian Terdahulu .....	9
B. <i>Ma'had al-Jamia'ah</i> IAIN Ambon .....	11
1. Pengertian <i>Ma'had al-Jamia'ah</i> .....	11
2. Fungsi dan Tujuan <i>Ma'had al-Jamia'ah</i> .....	16
3. Mahasantri <i>Ma'had al-Jamia'ah</i> .....	17

4. <i>Ma'had al-Jamia'ah</i> Sebagai Wadah Penanaman Nilai Akhlak .....	18
C. Konsep Pembentukan Akhlak .....	20
1. Pembentukan Akhlak .....	20
2. Metode Pembentukan Akhlak .....	23
3. Faktor yang Mempengaruhi Akhlak .....	28
BAB III METODE PENELITIAN .....	31
A. Jenis Penelitian .....	31
B. Lokasi penelitian .....	31
C. Informan Penelitian .....	31
D. Sumber Data .....	32
E. Prosedur Pengumpulan Data .....	33
F. Analisis Data .....	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	37
A. Profil <i>Ma'had al-Jami'ah</i> IAIN Ambon .....	37
1. Sejarah singkat <i>Ma'had al-Jami'ah</i> .....	37
2. Visi, Misi dan Tujuan <i>Ma'had al-jami'ah</i> .....	42
3. Struktur Kepemimpinan <i>Ma'had al-Jami'ah</i> .....	43
4. Sistem Pembinaan <i>Ma'had al-Jami'ah</i> .....	43
5. Fasilitas Asrama <i>Ma'had al-Jami'ah</i> .....	47
6. Data pendidik Asrama .....	48
7. Data Base Mahasantri <i>Ma'had al-Jami'ah</i> .....	48
8. Data Mahasantri Pertahun <i>Ma'had al-Jami'ah</i> .....	49

9. Organisasi <i>Ma'had al-Jami'ah</i> .....	50
B. Hasil dan Pembahasan Penelitian .....	51
1. Peran <i>Ma'had al-Jami'ah</i> dalam pembentukan akhlak Mahasantri .....	51
2. Pembentukan akhlak mahasantri dan faktor pendukung dan penghambatnya.....	55
BAB V PENUTUP .....	66
A. Kesimpulan .....	66
B. Saran .....	67
DAFTAR PUSTAKA .....	
LAMPIRAN DOKUMENTASI.....	



## ABSTRAK

Nama : Ahmad Yani Raharusun

NIM : 160201002

Judul Skripsi : Peran *Ma'had al-Jami'ah* Dalam Pembentukan Akhlak Mahasantri di IAIN Ambon.

---

Penelitian bertujuan adalah ingin mengetahui bagaimana peran *Ma'had al-Jami'ah* dalam pembentukan akhlak mahasantri di IAIN Ambon, ingin mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan akhlak mahasantri .

Jenis penelitian ini yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan tipe penelitian lapangan (*field researc*) dengan waktu penelitian dilakukan selama satu bulan terhitung mulai dari tanggal 20 januari samapai dengan tanggal 20 february 2020. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini antara lain: observasi, wawancara dan dokumentasi serta analisis data yang digunakan yakni teknik analisis deskriptif yang dimaksudkan dapat menggambarkan realitas yang terjadi di lapangan.

Kehadiran *Ma'had al-Jami'ah* di kampus IAIN Ambon sangat berperan dalam hal keilmuan, dan pembentukan akhlak. Karena *Ma'had al-Jami'ah* mempunyai program dan pembinaan yang bisah merubah dan membentuk kepribadian mahasantri yang *berakhlakul karimah*. Faktor penghambat ialah kurangnya kesadaran dari pada mahasantri dalam menjalani pembinaan dan juga banyaknya kegiatan ekstra yang melibatkan mahasantri sehingga mahasantri tidak serius dalam menjalani pembinaan di *Ma'ha al-Jami'ah*. Faktor penunjang ialah adanya fasilitas yang memadai seperti asrama dan mesjid yang digunakan untuk menjalankan program dan pembinaan sehingga dapat membentuk akhlak mahasantri dengan baik. Dan juga, adanya referensi atau kitab-kitab yang dikaji serta menjadi bahan ajar untuk para mahasantri.

**Kata Kunci:** *Peran Ma'had al-Jami'ah, Pembentukan Akhlak, Mahasantri.*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang.

Semakin maju zaman modernisasi yang bercorak westernisasi yang dibarengi dengan perkembangan IPTEK, maka pembinaan akhlak mesti semakin terasa diperlukan. Di zaman ini, orang akan mudah berkomunikasi dengan apa pun, yang baik atau yang buruk karena adanya alat Telekomunikasi.<sup>1</sup> Peristiwa yang baik dan buruk dengan begitu mudahnya dapat dilihat. Misalnya, melalui layar Televisi, internet, berbagai film, majalah, tempat hiburan yang menyuguhkan adegan maksiat. Dan realitas yang terjadi sekarang ini banyak yang menggunakan produk obat-obat terlarang, tidak saling menghargai antar sesama masyarakat dan bahkan hilangnya adab seorang pelajar terhadap gurunya baik di bangku pendidikan dasar hingga perguruan tinggi dan lain sebagainya. Semua peristiwa ini, pembinaan dan pembentukan akhlak mesti harus lebih mengawal. Dengan demikian akhlak merupakan hasil usaha dalam mendidik, melatih dan membiasakan dengan sungguh-sungguh.<sup>2</sup>

Karna akhlakul karimah merupakan penuntun bagi umat manusia memiliki sifat dan mental serta kepribadian sebaik yang ditunjukkan oleh al-Qur'an dan hadist Nabi Muhammad SAW. Selain itu, perbuatan dianggap baik dalam islam adalah perbuatan yang sesuai dengan petunjuk al-Qur'an dan perbuatan Rasulnya.

---

<sup>1</sup>Nasharuddin, *Akhlak (Ciri manusia paripurna)*, Ed.1 (Cet. I, Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 292.

<sup>2</sup>Ibid, hlm. 293.

Misalnya, akhlak kepada Allah, akhlak kepada sesama manusia dan akhlak terhadap alam.

Secara faktual, usaha pembinaan akhlak melalui berbagai lembaga pendidikan baik formal, dan non formal serta melalui berbagai macam cara terus di lakukan dan dikembangkan. Hal ini menunjukkan bahwa akhlak perlu dibentuk, dibina, dididik, dan dibiasakan. Dari hasil pendidikan, pembinaan dan pembiasaan itu, ternyata membawa hasil yang baik bagi terbentuknya pribadi-pribadi muslim yang berakhlak mulia. Demikian sebaliknya, jika generasi dibiarkan tidak dididik, tanpa bimbingan dan tanpa pendidikan, ternyata membawa hasil menjadi generasi yang jahat dan mengalami dekadensi akhlak. Dengan keyakinan akan adanya pembentukan akhlak maka, para ulama Islam berusaha dengan sungguh-sungguh melalui lembaga pendidikan mewujudkan pembentukan akhlak.

Berbicara masalah pembentukan akhlak sama dengan berbicara tentang tujuan pendidikan, karena banyak sekali dijumpai pendapat para ahli yang mengatakan bahwa tujuan pendidikan adalah pembentukan akhlak. Seperti pendapat Muhammad al-Abrashy yang dikutip oleh Abuddin Nata dalam buku yang berjudul "*Akhlak Tasawuf*" bahwa pendidikan akhlak adalah jiwa dan tujuan utama pendidikan islam.<sup>3</sup> Dan juga pembentukan akhlak diartikan sebagai usaha yang sungguh-sungguh dalam rangka membentuk akhlak dengan menggunakan sarana pendidikan dan pembinaan yang terprogram dengan baik dan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh dan konsisten.

---

<sup>3</sup>Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2012), hlm. 155.

Telah dikatakan di atas bahwa tujuan dari pendidikan islamialah pembentukan akhlak. Tujuan pembentukan akhlak dalam Islam adalah agar manusia berada dalam kebenaran dan senantiasa berada di jalan yang lurus, jalan yang telah digariskan oleh Allah swt.

Di sinilah peran lembaga institusi pendidikan sangatlah penting untuk pembentukan akhlak baik pendidikan formal maupun non formal termasuk pendidikan tinggi dalam pembentukan akhlak para mahasiswa. Di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon mempunyai suatu lembaga pendidikan yang berfungsi sebagai wahana pembinaan para mahasiswa dalam bidang ilmu keagamaan.

*Ma'had al-Jami'ah* merupakan lembaga pendidikan yang berfungsi sebagai wahana pembinaan para mahasiswa yang bernaung di bawah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon memiliki kontribusi dalam bidang pengembangan spritualitas dan ilmu keagamaan. Dan juga khususnya memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan dan penerapan ilmu agama, teknologi dan kebudayaan islam.<sup>4</sup> Termasuk didalamnya sebagai pusat pengembangan mahasiswa yang memiliki keunggulan akademik dan moral.<sup>5</sup> Berbagai cara telah dilakukan dalam pembinaan dan pembelajaran serta

---

<sup>4</sup>Abdul Rumatiga, *Peran Ma'had al-Jami'ah dalam Membangun Krakter Mahasiswa*”, *Skripsi*, Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri Ambon 2016, hlm. 1.

<sup>5</sup>Jumaeda, *Ma'had al-Jami'ah di Institut Agama Islam Negeri Ambon*, *Jurnal Iltizam*, Vol 2, No. 1, juni 2017, hlm. 1.

pengajaran untuk pembibitan dan pembentukan kepribadian para mahasantri yang berada di dalam asrama *Ma'had al-Jami'ah* IAIN Ambon.

Mahasantri sendiri adalah mahasiswa yang belajar dan mendalami ilmu agama di dalam lembaga pondok pesantren *Ma'had al-Jami'ah* IAIN Ambon. Di dalam *Ma'had al-Jami'ah* para mahasantri akan mengikuti jadwal belajar dan pembinaan yang sudah disusun sedemikian rupa dan menjadi hal yang wajib untuk dilaksanakan para mahasantri.

Jadi, *Ma'had al-Jami'ah* merupakan lembaga pendidikan yang berada perguruan tinggi IAIN Ambon yang berfungsi sebagai salah satu wahana pembinaan dan pembelajaran tentang ilmu keagamaan maupun pembinaan mental spritual. Dan yang menjadi tanggungjawab besar *Ma'had al-Jami'ah* ialah menjadikan dan mencetak mahasantri yang unggul dalam bidang keilmuan serta mempunyai *akhlakul karima*.

Bertolak dari Uraian di atas Penulis tertarik melakukan Penelitian dengan Judul “ **Peran *Ma'had al-Jami'ah* Dalam Pembentukan Akhlak Mahasantri di IAIN Ambon** “.

## **B. Rumusan Masalah.**

Berdasarkan pada latar belakang yang telah di kemukakan di atas, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana peran *Ma'had al-Jami'ah* dalam pembentukan akhlak mahasantri di IAIN Ambon“. Untuk memudahkan dalam pembahasan ini, maka permasalahan pokok diatas dibagi menjadi dua sub masalah, yakni:

- a. Bagaimana peran *Ma'had al-Jami'ah* dalam pembentukan akhlak mahasiswa di IAIN Ambon?
- b. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam melakukan pembentukan akhlak mahasiswa di *Mahad al-Jami'ah* IAIN Ambon?

**C. Batasan Masalah.**

Mengingat permasalahan dalam penelitian ini masih luas, maka permasalahan di batasi hanya pada peran *Ma'had al-Jami'ah* dalam pembentukan akhlak mahasiswa di IAIN Ambon dan faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan akhlak mahasiswa di *Ma'had al-Jami'ah* tersebut.

**D. Tujuan Penelitian.**

- a. Untuk mengetahui peran *Ma'had al-Jami'ah* dalam pembentukan akhlak mahasiswa di IAIN Ambon.
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam melakukan pembentukan akhlak mahasiswa di *Ma'had al-Jami'ah* IAIN Ambon.

**E. Manfaat Penelitian.**

Hasil penelitian ini diharapkan agar dapat memberikan kontribusi kegunaan dan kemanfaatan terhadap pengembangan keilmuan baik secara teoritis maupun praktis, dengan adanya penelitian menjadi acuan atau gambaran bagi penelitian-penelitian yang di lakukan sehingga referensi atau data yang didapatkan dalam menyempurnakan penelitian semakin dan kuat. Adapun kegunaan penelitian antara lain:

## 1. Aspek Teoritis.

Secara umum penelitian ini diharapkan dapat memberikan pedoman serta pengetahuan yang bermanfaat untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan peran *Ma'had al-Jami'ah* dalam pembentukan akhlak mahasiswa, selain itu sebagai pengembangan ilmu pengetahuan baik secara akademisi maupun non akademisi.

## 2. Aspek Praktis.

Secara praktis hasil penelitian ini dapat disumbangkan kepada semua pihak dari masyarakat pendidikan sampai masyarakat umumnya atau pemangku kepentingan (stake holder) lainnya. Sebagai khazanah keilmuan juga terdapat materi yang penting sebagai rujukan mengembangkan potensi ilmu pengetahuan dan pengalaman di kalangan masyarakat kampus dan lain sebagainya. Rujukan tersebut diantaranya:

- a) Bagi kampus IAIN Ambon, hasil penelitian ini di jadikan sebagai dokumentasi dan sumber rujukan bagi peneliti selanjutnya, sekaligus sebagai bahan kajian bagi mahasiswa.
- b) Untuk memberikan input dan tambahan informasi bagi pihak *Ma'had al-Jami'ah* dalam meningkatkan pembentukan akhlak mahasiswa.
- c) Sebagai bahan pertimbangan terhadap peneliti selanjutnya yang ada relevansinya dengan masalah tersebut.

## F. Definisi Oprasional.

Untuk menghindari kesalahpahaman pembaca dalam penulisan ini, maka penulis merasa perlu menjelaskan beberapa istilah yang berkaitan dengan penulisan ini, antara lain:

### 1. *Ma'had al - Jami'ah.*

Dalam kamus besar karangan Adib Bisri dan Munawwir, yang berjudul kamus Bahasa Arab–Indonesia, Indonesia–Arab, mengartikan dua kata tersebut yaitu: *Ma'had al-Jami'ah* berasal dari dua kata “*al-ma'hadu*” yang berarti lembaga, badan, Institut”.<sup>6</sup>Dan *al-Jami'ah* Artinya Universitas.Jadi, *Ma'had al-Jami'ah* dapat di artikan sebagai lembaga kampus yang berfungsi sebagai wahana pembinaan para mahasiswa.Jadi, *Ma'had al-Jami'ah* adalah wadah atau wahana yang dapat meberikan pembinaan dan pembelajaran terhadap pra mahasiswa.

### 2. Pembentukan Akhlak.

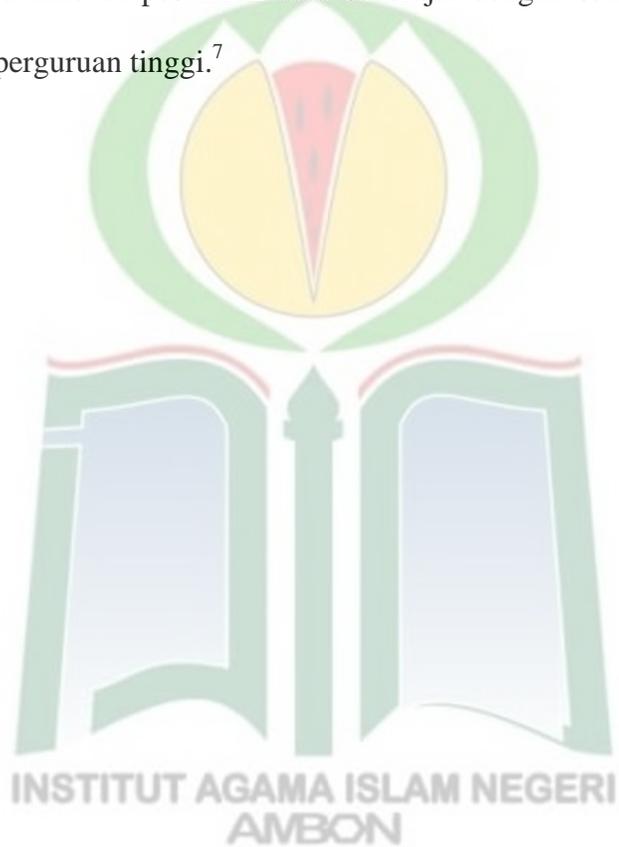
Berarti “Usaha, tindakan, dan kegiatan yang dilakukan secara efisien dan efektif dengan cara mendidik, membina dan membentuk melalui pembiasaan dan pembelajaran yang sungguh–sungguh secara efisien untuk memperoleh akhlak yang baik (*Mahmudah*)”.Dan juga merupakan salah satu proses yang membutuhkan cara atau metode yang dapat membentuk akhlak yang mulia.

---

<sup>6</sup>Adib Bisri Dan Munawwir A. Fatah, *Kamus Indonesia–Arab Arab–Indonesia*, (Cet. I, Surabaya: Pustaka Progressif, 2017), hlm. 526.

### 3. Mahasantri.

Terdiri atas kata *maha* (besar) dan *santri* (murid). Istilah mahasantri di tunjukkan kepada mahasiswa yang mondok di asrama kampus untuk belajar ilmu agama, sedangkan santri ditujukan kepada peserta didik yang belajar dan menimba ilmu di pesantren atau sederajat dengan sekolah dasar menengah hingga perguruan tinggi.<sup>7</sup>



---

<sup>7</sup>Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Indo* (Cet. III, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Ulama, 2012), hlm. 1453.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif kualitatif, dimana kehadiran penulis sangat diperlukan karena bertindak sebagai peneliti. Adapun penelitian kualitatif adalah penelitian yang melibatkan pengumpulan data dan penggunaan berbagai data empirik melalui antara lain: studi kasus, pengalaman pribadi, intropeksi, riwayat hidup, wawancara, pengamatan, teks sejarah interaksional dan visual, yang menggambarkan momen rutin dan problematis, serta maknanya dalam kehidupan individual dan kolektif.<sup>32</sup>

#### B. Lokasi Penelitian.

Penelitian ini akan dilakukan di *Ma'had al-Jami'ah* IAIN Ambon terletak dalam lingkungan kampus IAIN Ambon. Alamat: Jl. Dr. H. Tarmidzi Taher, Batu Merah Atas. Kampus IAIN Ambon Kodepos (97128).

#### C. Informan Penelitian.

Informan penelitian Peran *Ma'had al-Jami'ah* dalam Pembentukan Akhlak mahasantri IAIN Ambon, antara lain:

- a. *Mudirul* (Direktur) *Ma'had Al-Jami'ah* IAIN Ambon.

Direktur *Ma'had al-Jami'ah* sebagai pemimpin di *Ma'had al-Jami'ah*, oleh sebabnya menjadi salah satu informan dalam penelitian. Sebagai seorang

---

<sup>32</sup>ZainalArifin, *Penelitian Pendidikan; Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2014), hlm. 141.

pemimpin lebih mengetahui semua tentang *Ma'had al-Jami'ah*, sehingga peneliti mudah memperoleh data yang di perlukan.

b. *Mudabbir* (Dewan Pembina) yaitu yang bertanggung jawab atas pembinaan pembentukan akhlak

Mudabbir sebagai seorang yang mengajar dan juga pengurus dalam hal untuk membuat dan memperhatikan segala kegiatan yang adadi *Ma'had al-Jami'ah*, olehkarenanya peneliti memilih sebagai salah satu informan dalam penelitian karena lebih mengetahui tentang aktivitas para mahasantri dan lebih dekat dengan setiap mahasantri dibandingkan *Direktur Ma'had al-jami'ah*. (2 orang).

c. *Mahasantri Ma'had al-Jami'ah* (4orang).

Mahasantri sebagai seorang yang dididik dan dibina serta sebagai objek penelitian di *Ma'had al-jami'ah*, oleh karenanya menjadi informan pertama. Setiap data yang diperoleh dari Direktur dan Mudabbir akan disamakan dengan data yang akan di sampaikan oleh mahasantri. Mahasantri yang menjadi informan diambil berdasarkan pada kelas dan tahun akademik yang berbeda-beda.

#### **D. Sumber Data.**

Data yang digunakan dalam Penelitian ini yaitu data yang diklasifikasikan maupun dianalisis untuk mempermudah dalam menguak suatu masalah yang terdiri atas:

a. Data Primer .

Data primer yaitu data yang dikumpulkan oleh Penulis dari sumber observasi langsung tentang peran Ma'had al-Jami'ah dalam pembentukan Akhlak. Namun masih diperlukan sumber data yang lebih luas agar efisien dalam meneliti, yakni melalui wawancara secara langsung dengan informan yang sudah di tentukan.

b. Data Sekunder.

Data sekunder yaitu data yang biasanya disusun dalam bentuk dokumen – dokumen, misalnya kepustakaan, berupa buku–buku, data yang mengenai keadaan geografis, data mengenai produktivitas suatu lembaga, bukti catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip, data yang mengenai kegiatan–kegiatan yang berlangsung di Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon dan sebagainya.

**E. Prosedur Pengumpulan Data.**

Adapun prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

a. Observasi.

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan terhadap sistematis pada fenomena–fenomena yang di teliti. Observasi di lakukan untuk memperoleh data terkait Peran Ma'had al-Jami'ah dalam pembentukan akhlak mahasiswa di IAIN Ambon.<sup>33</sup> Dalam hal ini, Penulis mengamati langsung terkait dengan Peran Ma'had al-Jami'ah dalam Pembentukan akhlak mahasiswa di IAIN Ambon, dengan cara terlibat langsung (Partisipatif).

---

<sup>33</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Cet X; Yogyakarta: Andi Offset, 2015), hlm. 136.

b. Wawancara.

Wawancara bertujuan untuk menggali fokus penelitian secara mendalam, secara lisan maupun tulisan dan dilakukan secara berkelanjutan, dan pada partisipan tersebut mungkin di lakukan secara berulang-ulang.<sup>34</sup> Dalam wawancara, penulis mewawancarai sumber-sumber kunci yang sudah ditentukan untuk mendapatkan informasi dari para informan. Dimana wawancara yang dilakukan terlebih dahulu disusun oleh peneliti sebagai wawancara terstruktur. Dari uraian di atas dapat menyimpulkan bahwa wawancara dalam (*in depth interview*) adalah suatu kegiatan yang dilakukan dalam upaya mendapatkan informasi dari para informan, sehingga jelas bahwa wawancara di lakukan lebih dari satu orang yaitu antara informan dan peneliti yang di dalamnya berisi percakapan-percakapan. Dalam wawancara, peneliti mewawancarai sumber-sumber kunci, yaitu dalam hal ini adalah Direktur *Ma'had al-Jami'ah* IAIN Ambon, Mudabbir dan Mahasantri *Ma'had al-Jami'ah*.

c. Dokumentasi.

Dokumentasi ini, penulis gunakan untuk mendapatkan keterangan di *Ma'had al-Jami'ah* IAIN Ambon yang meliputi: tinjauan historis, letak geografis, struktur organisasi, keadaan para pengurus dan mahasantri saat melakukan pembinaan atau pembelajaran metode pembentukan akhlak, Sarana dan prasarana,

---

<sup>34</sup>Nusa Putra, *Metode Penelitian: Kualitatif Pendelikon*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 255.

serta data–data yang lain di butuhkan dalam penelitian ini. Data yang diperoleh sebagai bahan pendukung dalam penelitian ini.

Dokumentasi ini peneliti gunakan untuk mendapatkan keterangan di *Ma'had al-Jami'ah* IAIN Ambon yang meliputi: struktur organisasi, keadaan para pengajar, mahasiswa, dan visi misi *Ma'had al-Jami'ah* IAIN Ambon, tepatnya diperoleh dari bagian *Madrasah Diniyah* serta data-data berdasarkan hasil wawancara dan observasi. Dokumentasi yang diambil seketika proses kegiatan atau ibadah sedang dilakukan. Data ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data sebagai pendukung dalam penelitian ini.<sup>35</sup>

#### **F. Analisis Data.**

Dalam menganalisis data yang penulis peroleh melalui wawancara atau observasi akan di analisis secara kualitatif deskriptif, yaitu menggambarkan kenyataan–kenyataan atau fenomena yang terjadi dengan cara mendeskripsikan kenyataan–kenyataan yang berkaitan dengan permasalahan yang di teliti. Analisis data yang dikumpulkan melalui observasi dan wawancara akan ditranskripsi dan di lakukan untuk mendapatkan tema–tema tertentu sesuai masalah yang di teliti.<sup>36</sup>

Untuk menganalisis data yang di peroleh melalui observasi dan wawancara, maka penulis menganalisis berdasarkan tahap–tahap sebagai berikut:

---

<sup>35</sup>Rusdin Pohan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Banda Aceh: Ar- Rijal Institut, 2017), hlm. 74.

<sup>36</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 330.

a. Reduksi Data (*Data Reduction*).

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, di cari tema polanya. Reduksi merupakan langkah awal dalam menganalisa data, yang bertujuan untuk memudahkan pemahaman terhadap data yang diperoleh. Pada tahap ini, peneliti memilih data mana yang kurang relevan dengan tujuan dan masalah penelitian, kemudian meringkas, memberi kode, selanjutnya mengelompokan (mengorganisir) sesuai dengan tema-tema yang ada.

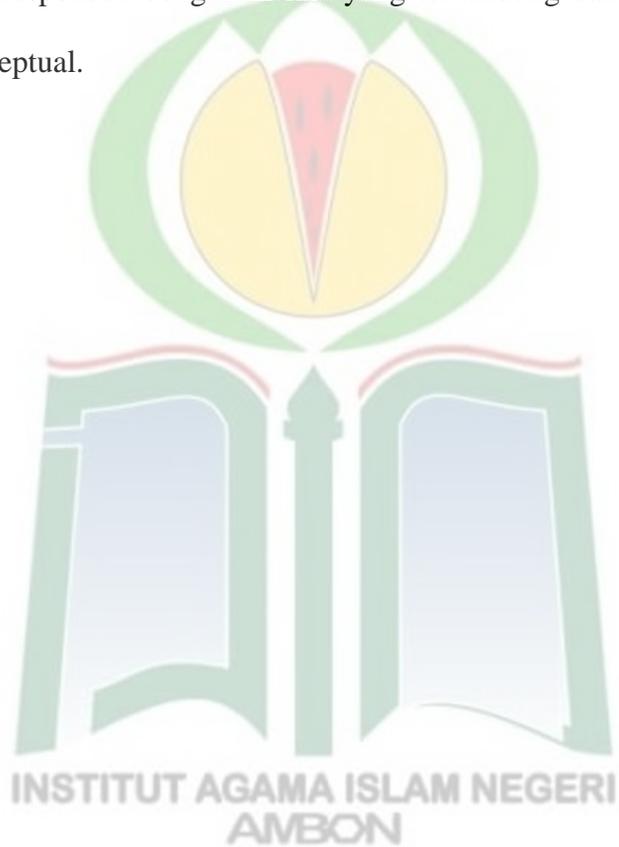
b. Penyajian Data.

Bentuk penyajian data yang akan dilakukan adalah text naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, network (jejaringankerja). Hal ini didasarkan pertimbangan bahwa setiap data yang muncul selalu berkaitan erat dengan data yang lain. Olehnya itu, di harapkan setiap data bisa dipahami dan tidak terlepas dari latarnya. Penyajian data data ini, digunakan sebagai bahan untuk menafsirkan dan mengambil simpulan atau dalam penelitian kualitatif dikenal dengan istilah *inferensi* yang merupakan makna terhadap data yang di terkumpul dalam rangka menjawab permasalahan.

c. Kesimpulan Data (*Data Verification*).

Langkah akhir dalam analisis data adalah menarik kesimpulan, kesimpulan tersebut merupakan pemaknaan teradap data yang telah dikumpulkan. Kesimpulan sementara akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Temuan dapat berupa deskripsi atau

gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang–remang atau gelap sehingga di teliti menjadi jelas.<sup>37</sup> Menarik kesimpulan akhir bila ditemukan bukti–bukti yang kuat yang mendukung yang diperoleh dengan lebih tepat atau objektif. Penarikan kesimpulan akhir dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan responden dengan makna yang terkandung dalam masalah penelitian secara konseptual.



---

<sup>37</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Cet.X; Bandung: CV Alfabeta, 2014), hlm. 88.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kehadiran *Ma'had al-Jami'ah* di kampus ini sangat berperan dalam hal keilmuan, dan pembentukan akhlak. Karena *Ma'had al-Jami'ah* mempunyai program dan pembinaan yang bisah merubah dan membentuk kepribadian mahasiswa yang *berakhlakul karimah*.
2. Faktor-faktor penghambat dan penunjang dalam pembentukan akhlak mahasiswa di *Ma'had al-Jami'ah* yaitu:
  - a) Faktor penghambat ialah kurangnya kesadaran dari pada mahasiswa dalam menjalani pembinaan dan juga banyaknya kegiatan ekstra yang melibatkan mahasiswa sehingga mahasiswa tidak serius dalam menjalani pembinaan di *Ma'had al-Jami'ah*.
  - b) Faktor penunjang ialah adanya fasilitas yang memadai seperti asrama dan mesjid yang digunakan untuk menjalankan program dan pembinaan sehingga dapat membentuk akhlak mahasiswa dengan baik. Dan juga, adanya referensi atau kitab-kitab yang dikaji serta menjadi bahan ajar untuk para mahasiswa.

## B. Saran.

Berdasarkan kesimpulan tersebut di atas, maka peneliti akan memberikan saran sebagai berikut:

- 1) Untuk membentuk akhlak mahasiswa IAIN Ambon, maka yang harus dilakukan adalah kerja sama antara pihak kampus dengan *Ma'had al-Jami'ah* IAIN Ambon dalam mengaktifkan semua program-program yang berkaitan dengan ilmu keagamaan dan meningkatkan peribadatan bagi para mahasiswa, sehingga dapat membentuk kepribadian mahasiswa yang *berakhlakul karimah*.
- 2) Dan untuk kepada pihak *Ma'had al-Jami'ah* agar lebih memperhatikan mempertegas masalah aturan dalam mengikuti pembinaan oleh para mahasiswa sehingga mahasiswa lebih giat dalam melaksanakan setiap aturan yang ada di *Ma'had al-Jami'ah* IAIN Ambon. Dan juga mempertegas aturan bagi mahasiswa yang mengikuti kegiatan ekstra daripada jadwal pembinaan di *Ma'had* sehingga tidak menghambat proses pembinaan dan pembelajaran yang ada di *Ma'had al-Jami'ah*.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin Zainal, *Penelitian Pendidikan; Metode dan Paradigma Baru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Bisri Adib, *Kamus Indonesia–Arab Arab–Indonesia*, Surabaya: Pustaka Progressif, 2019.
- Duriana, *Khazanah Akhlak Tasawuf*, Yogyakarta: Aynat Publishing dan Uswah, 2014.
- Departemen Agama RI, *Pola Pengembangan Pondok Pesantren*, Ditpepotren Ditjen Kelambagaan Agama Islam Departemen Agama, 2013.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, R.I, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 2015.
- Derajat Zakiah, *Peranan Agama dalam Kesehatan Mental*, Jakarta: Gunung Agung, 2017.
- Ellias Maurice, *Cara–Cara Efektif Mengasuh anak dengan EQ* Bandung: Kaifah, 2013.
- Hayoto Irfan, *Implementasikan Nilai–nilai Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Kesaharian Mahasantri Ma’had al–Jami’ah IAIN Ambon*, Skripsi, 2019.
- Jumaeda, *Ma’had al–Jami’ah di Institut Agama Islam Negeri Ambon*, Jurnal Iltizan, 2017.
- Mustofa, *Akhlak Tasawuf* Cet.II; Bandung: Pustaka setia, .2017.

- Maskawaih Ibn, *Tahzib al-Akhlak wa Athir al-Araq*, Mesir: Darul-kutub,[t.th.] 2012.
- Mukhtar, *Desain Pelajaran Pendidikan Agama Islam*, Cet. I; Jakarta: CV Misaqa Galiza, 2018.
- Nusa Putra, *Metode Penelitian;Kualitatif Pendelikon*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- Nasution Harun, *Islam Rasional Gagasan dan pemikiran*, Cet. VI; Bandung: Mizan, 2016.
- Nata Abuddin, *Filsafat Pendidikan Islam*, Cet. VII; Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2017.
- Nasharuddin, *Akhlak (Ciri Manusia Paripurna)*, Jakarta: Rajawali pers, 2015.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Cet.X; Bandung: CV Al fabeta), 2014.
- Samsudin Suaini, *Proses Pembentukan Akhlak Anak di Sekolah Dasar Wailapia Desa Larike Kecamatan Lehitu*. Skripsi, Fakultas Dakwah dan Ushuluddin IAIN Ambon, 2018.
- Shihab Quraish, *Wawasan a-Qur'an Tafsir Mauhdu'i atas Pelbagai Persoalan Umat*, Cet. XII; Bandung: Mizan, 2011.
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Cet X; Yogjakarta: Andi Offset, 2019.

## Lampiran I

### HASIL WAWANCARA

Nama : Ustad Farid Naya, M.Si  
Jabatan : Direktur (*Mudirul*) *Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon*.  
Hari Tanggal : Senin, 17 februari 2020 Jam 14:34 WIT.

---

Peneliti : Bagaimana Peran Ma'had dalam pembentukan Akhlak mahasantri?  
Informan : Ma'had kalau di terjemahkan dalam bahasa indonesia ialah Pesantren. Tetapi Ma'had berasal dari bahasa arab yang di ambil dari kata (*A'hida-Ya'hadu*) yang artinya mengetahui, melewati, berjanji, menepati, memenuhi, menjaga, merawat, memperbaiki, jaminan dan bertanggung jawab. Sehingga Ma'had kalau di tasrif maka merupakan (isim makan) yang berarti tempat, lembaga dan institusi. Jadi, betul Ma'had al-Jami'ah memiliki peran dalam pembentukan akhlak mahasantri. Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon itu memiliki Visi yang paling utama adalah sebagai lembaga pencetak mahasantri yang unggul dalam keilmuan, akhlak dan prestasi. Dengan Visi dijabarkan sehingga mempunyai Misi yaitu membentuk kepribadian mahasantri yang berakhlakul karimah dan meningkatkan prestasi mahasantri. Yang menjadikan penekanan pada penelitian saudara adalah peran ma'had dalam pembentukan akhlak mahasantri tentu dengan Visi dan Misi Ma'had al-Jami'ah dalam keseharian itu dibuat dalam bentuk pembinaan secara internal keasramaan maupun non keasramaan. Secara intenal keasramaan dilakukan pembinaan kitab-kitab Thuraf yang berisi tentang akhlakul karimah, salah satu kitab yang di gunakan dalam pembinaan adalah kitab *Adabul A'lim Wal Muta'alim* yang isinya mengajarkan mahasantri yang berdomisili di Ma'had bagaimana

beretika dan berakhlakul karima baik dengan sesama mahasantri, dengan masyarakat maupun para Dosen dan ustadz/ustadza.

Peneliti : Apa saja kebijakan yang diterapkan Ma'had al-Jami'ah dalam pembentukan Akhlak Mahasantri?

Informan : Kebijakan itu dibuat dalam bentuk pembinaan secara internal ma'had, di buat jadwal pembinaan yang materi-meterinya tentang akhlak, yang referensinya adalah kitab Adabul A'lim wal Muta'alim. Ini adalah kitab yang dijadikan referensi bagi mahasantri di Ma'had al-Jami'ah.

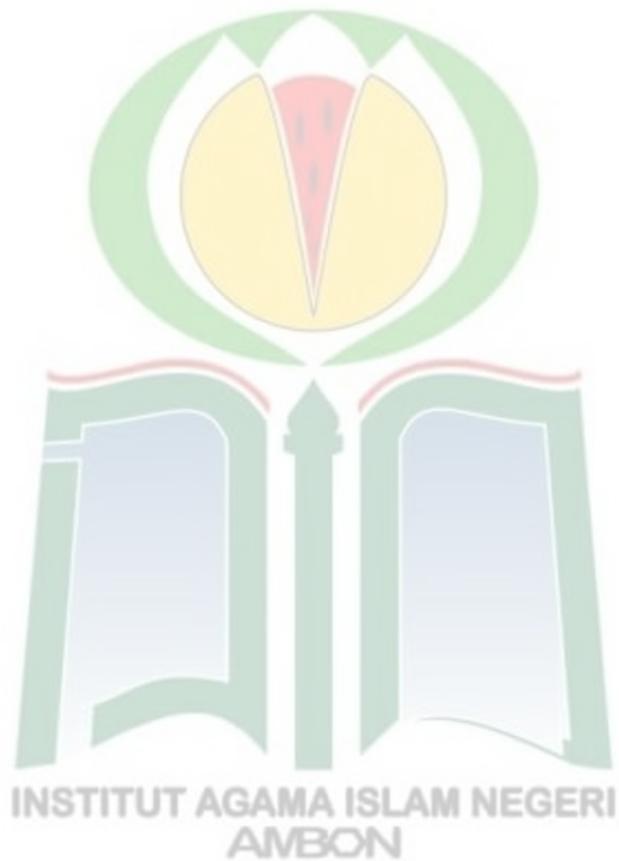
Peneliti : Bagaimana Faktor pendukung dan penghambatnya?

Informan : Adanya di Ma'had al-Jami'ah yang mengadakan aturan-aturan sehingga dapat membentuk akhlak mahasantri dalam mengikuti aturan dengan tertib. Dan juga adanya kegiatan atau pembinaan yang diajarkan kepada mahasantri melalui refensi atau kitab-kitab yang dikaji sehingga mahasantri dapat menambah wawasan. Kalau faktor penghambat yakni mahasantri sering terlambat karena ada beberapa mahasantri yang sering mengikuti kegiatan diluar di Ma'had al-Jami'ah seperti kegiatan ekstra kampus sehingga mahasantri jurang disiplin.

Peneliti : Bagaimana Harapannya?

Informan : Dengan pembinaan nilai-nilai akhlak bagi mahasantri Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon lewat kitab Adabul A'lim wal Muta'alim ini, di harapkan paling tidak mahasantri memiliki kepribadian yang berakhlakul karima artinya, mereka tinggal di Ma'had paling tidak mereka bisa mengamati, melihat langsung dan mencontoh atau mempraktekan kepribadian para ustad dan ustadza yang di Ma'had al-Jami'ah, yaitu mencontohkan sifat-sifat ikhlas, sabar, tawaddu, menjaga lisan dan menjaga shalat lima waktu secara berjama'ah. Ini adalah nilai-nilai akhlak yang ditanamkan pada mahasantri di mahad al-Jami'ah IAIN Ambon. Kesabaran misalnya, di jadwalkan jadwal

bulis/piket yang ada di Ma'hada al-Jami'ah disitu mahasantri dengan keikhlasan melakukan apa yang direncanakan oleh oleh Ma'had.



## Lampiran II

### HASIL WAWANCARA

Nama : Ustad Syafril Majapahit, Mpd  
Jabatan : Kepala Madrasah Diniyah Putra ( Penanggung Jawab Pembinaan )  
Hari, tanggal : Selasa, 3 Februari 2020, Jam: 07.05 WIT.

---

Peneliti : Dalam membentuk akhlak mahasantri pembinaan apa yang saja yang telah dilakukan?

Informan : Program yang ada di Mahad itu cukup banyak diantaranya yang tadi sudah dikatakan bahwa ada pembinaan religius terdapat pada pembinaan kitab Safinatunnaja, bulugul maram yang menjelaskan tentang fiqih ibadah dalam hal ini adalah shalat begitupula dijelaskan tentang kejujuran, Seorang mahasantri harus diterapkan nilai-nilai ibadah seperti itu.

Peneliti : Kapan waktu pembinaan itu dilaksanakan?

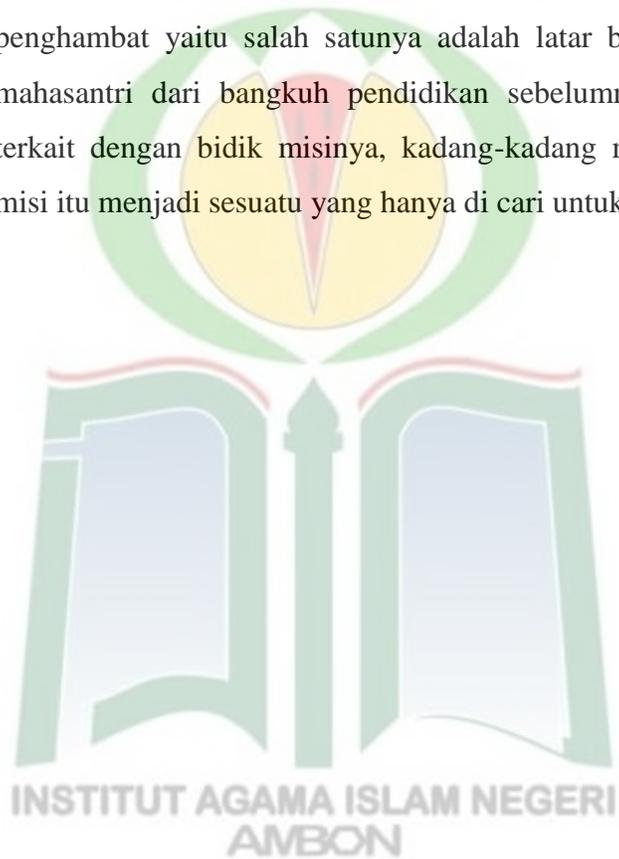
Informan : Kalau pembinaan internal yang ada di asrama dilakukan setiap hari, terutama yang paling sering itu dimulai dari jam 18.00 – 22.00 Malam dan setelah shalat subhu sampai jam 06.00. waktu yang digunakan untuk pembinaan yaitu waktu subhu, magrib dan selesai isya itu khususkan untuk melakukan pembinaan.

Peneliti : Bagaimana pencapaian atau hasil dari pembinaan tersebut?

Informan : Sebenarnya, kalau mahasantri yang sudah pada awalnya mereka pernah mondok (pesantren) atau sekolah agama lainnya, maka mahasantri seperti itu cepat sekali untuk mendapatkan hasil yang kita capai. Yang sedikit sulit yaitu mahasantri yang latar belakangnya bukan dari pesantren itu sangat sulit sekali, karna itu pencapaiannya mereka tidak terlalu menonjol.

Peneliti : Bagaimana faktor pendukung dan penghambatnya?

Informan : Kalau faktor pendukung kita disini melihat mahasantri itu sudah mencapai semua itu karna ada dukungan dari ustad dan ustadza yang ada. Dan ada juga pendukung-pendukung lainnya seperti mahasantri melakukan sebuah pencapaian mereka mendapatkan prestasi agar jauh lebih dalam pembinaan-pembinaan yang dilakukan. Kalau faktor penghambat yaitu salah satunya adalah latar belakang dari seorang mahasantri dari bangkuh pendidikan sebelumnya. Mahasantri juga terkait dengan bidik misinya, kadang-kadang mereka berpikir bidik misi itu menjadi sesuatu yang hanya di cari untuk tinggal di asrama.



### Lampiran III

#### HASIL WAWANCARA

Nama : Ustadza Sunartin Palahidu  
Jabatan : Kepala Madrasah Diniyah Putri  
Hari, tanggal : Kamis, 30 Januari 2020. Jam: 09.00. WIT.

---

Peneliti : Dalam membentuk akhlak mahasantri pembinaan apa yang saja yang telah dilakukan?

Informan : Di asrama pembinaan di bagi secara umum dan khusus, pembinaan umum ini telah dijalankan dari aktif dan tidaknya mereka itu dilihat dari pembinaan kesehariaannya. Misalnya pembinaan kitab kuning yakni (kitab A'lim wal Muta'alim) dimana pembinaan tersebut dilakukan pada masing-masing kelompok yang sesuai dengan pembinaan yang ada. Kalau berbicara tentang pembinaan khusus itu sendiri ialah pembinaan yang di lakukan tiga (3 bulan) difokuskan dimana dalam pembinaan dalam waktu tertentu. Proses pembinaan kitab Adabul A'lim wal Muta'alim di lakukan dengan metode yakni sorogan dan wotonan maupun musyawarah. Dalam praktek membaca dengan melihat kitabnya yang telah diberikan dan diberi penjelasan menggunakan arab pegon dalam menuliskan terjemahan dan arti dari penjelasan ustad yang mengajarnya. Serta diulang-ulangi dalam membaca dan menjelaskan agar mahasantri dapat memahami apa yang ditulis dan dipelajari dari hasil belajar tersebut. Pembahasan yang ada dalam kitab *Adabul A'lim wal Muta'alim* tersebut ialah akhlak yang harus dimiliki oleh seorang santri terhadap, seorang guru, ustad dan ustadza maupun dirinya sendirinya, tentang akhlak dalam proses pembelajaran serta apa yang harus dilakukan di depan guru serta

tujuan belajar, tentang akhlak mahasiswa terhadap kitab yang merupakan alat sebagai ilmu pengetahuan yang di dapatkan.

Peneliti : Kapankah waktu pembinaan itu dilaksanakan?

Informan : Kalau waktu pembinaan tersebut dilaksanakan pada bulan Ramadhan dan bisa di lakukan di waktu-waktu pembinaan khusus sesuai jadwal yang ditentukan pada saat tertentuserta kurang lebih pembinaannya 1 bulan pebuh pada waktu pagi hari dan malam hari. Pagi hari (jam: 09.00-10.00 WIT) di masjid terdekat kampus IAIN Ambon dan malam hari di laksanakan di asrama putri *Ma'had al-Jami'ah* IAIN Ambon.



## Lampiran IV

### HASIL WAWANCARA

Nama : Muhammad Akbar Patty  
Jabatan : Mahasantri Putra  
Hari,tanggal : 06 februari 2020, Jam: 12.12 WIT

---

Peneliti : Bagaimana pandangan anda tentang peran ma'had dalam pembentukan akhlak?

Informan : Menurut saya, peran Ma'had al-Jami'ah dalam mengembangkan pembinaan akhlak mahasantri sudah bagus sekali. Ada beberapa program pembinaan terkait dengan pembinaan akhlak mahasantri baik yang terjadwal maupun yang tidak terjadwal, contohnya seperti pembinaan kitab Adabul A'lim wal Muta'alim itu merupakan salah satu pembinaan akhlak yang luar biasa sekali. Disitu kita diajarkan bagaimana sopan santun terhadap seorang guru, terhadap senior kita atau orang yang mengajarkan kita tentang suatu ilmu dan juga bagaimana seorang guru terhadap muridnya, nah disitu kita belajar bagaimana kita berperilaku di depan ustad dan ustadza kita, bagaimana berperilaku terhadap sesama teman-teman kita ketika dalam majelis menuntut ilmu. Dan kegiatan yang tidak terjadwal contohnya seperti kedisiplinan pada saat pembinaan ada mahasantri yang terlambat ustadnya memberikan motivasi dengan memberikan kata-kata hikmah atau hadist tentang bagaimana seorang muslim itu bersifat disiplin, tanggung jawab dan lain sebagainya.

Peneliti : Bagaimana pengaruh dan hasil dari pembinaan tersebut?

Informan : Hasil dari pembinaan tersebut yang saya rasakan terutama dari segi akhlak itu kita lebih menghormati orang yang memberikan kita ilmu atau ustad dan ustadza kita, bagaimana cara kita berbicara, bagaimana

cara kita bertanya tentang sesuatu ilmu atau baik dimana kita menanggapi dan kita berproses dalam suatu majelis ta'lim tersebut. Dan juga yang saya rasakan yaitu, ada perubahan lebih disiplin karena kalau kita tidak disiplin kita akan kena sanksi atau kita akan rugi ketinggalan materi, dan juga kita bertanggung jawab atas apa yang telah diberikan yaitu bertanggung jawab untuk menghafal sesuatu misalnya dari kutab-kitab yang telah diberikan itu merupakan dampak daripada pembinaan-pembinaan tersebut.

**Peneliti** : Apa saja faktor pendukung dan penghambatnya?

**Informan** : Kalau faktor pendukungnya itu sendiri yang ada itu pertama kita tinggal satu asrama dengan ustad-ustad kita, jadi segala hal yang berkaitan dengan akhlak kita bisa tanyakan langsung pada ustad dan ustadzanya. Dan terus kita tinggal seasrama juga ada yang kurang terus langsung diingatkan oleh ustad dan ustadza itu merupakan faktor pendukung yang dapat meningkatkan akhlak kita. Karna akhlak itu dilihat dari sikap kita sehari-hari ustad dan ustadza juga kontrol kita bersikap yang baik itu salah satu faktor pendukung. Kalau faktor penghambatnya, misalnya ada kegiatan diluar lalu tidak sempat ikut bertabrakan dengan jadwal Diniyah atau salah satu faktor juga yang menghambat pembinaan akhlak yaitu kadang-kadang juga seiring terlalu perubahan jadwal yang begitu cepat. Jadi, kita belum selesai belajar ini sudah diganti dengan materi yang lain.

## Lampiran V

### HASIL WAWANCARA

Nama : Fadila Latukau  
Jabatan : Mahasantri Putri  
Hari, tanggal : 11 februari 2020. Jam: 09.42 WIT

---

Peneliti : Bagaimana pandangan anda tentang peran ma'had dalam pembentukan akhlak?

Informan : Menurut saya pribadi, peran mahad dalam pembentukan akhlak ini sangat baik yakni dari setiap pembinaan yang dilakukan karna disitu ada pemberian materi oleh pengajar atau kita sebut ustad dan ustadza. Jadi, setiap materi yang diberikan tidak lari dari aturan yang memang sudah ditetapkan dalam al-Qur'an dan hadist dan itu memang tujuannya tidak lain untuk menunjang akhlak pribadi dari setiap mahasantri yang ada di asrama.

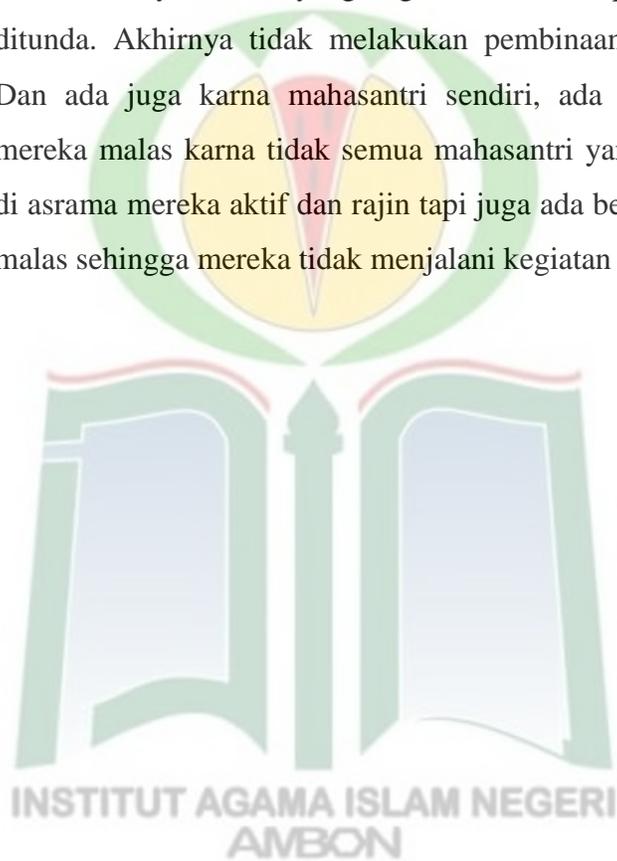
Peneliti : Bagaimana pengaruh dan hasil dari pembinaan tersebut?

Informan : Kalau penilaian sendiri terhadap program yang di terapkan ini bagus, karena untuk program sendiri tidak hanya satu program tapi ada berbagai program. Pengaruhnya dari anak-anak mahasantri yang tidak tahu tentang salah satu ghosob, atau aturan yang ada dalam islam dan dalam fiqih yang kita tidak tahu sebelumnya, dengan berada di asrama mereka sudah memahami itu dan pengamalan mereka sendiri itu sudah meningkatkan pengetahuan dan pribadi yang lebih bisa menjalankan aturan-aturan dalam agama islam.

Peneliti : Bagaiman faktor pendukung dan penghambatnya?

Informan : Biasanya kalau faktor pendukung ini dari fasilitasnya kalau kita lihat, ada kitab, ada al-Qur'an untuk medianya sendiri ada papan tulis, penghapus dan disitu dipakai untuk melakukan kegiatan belajar

mengajar atau pembinaan di asrama tiap harinya. Jadi, mahasiswa tidak perlu membeli kitab lagi atau meminjam buku lagi. Tapi sudah ada buku yang di berikan untuk memang mahasiswa mempelajari buku tadi. Dan untuk faktor penghambatnya, biasa ada terkendala ketika pembinaan tidak bisa berjalan kadang-kadang karna bencana kemarin itu seharusnya waktu yang digunakan untuk pembinaan tapi harus ditunda. Akhirnya tidak melakukan pembinaan karna bencana tadi. Dan ada juga karna mahasiswa sendiri, ada yang mungkin karna mereka malas karna tidak semua mahasiswa yang ada berarti mereka di asrama mereka aktif dan rajin tapi juga ada beberapa yang mungkin malas sehingga mereka tidak menjalani kegiatan pembinaan yang ada.



## Lampiran VI

### HASIL WAWANCARA

Nama : Fadlia  
Jabatan : Mahasantri Putri  
Hari, tanggal : 15 februari 2020. Jam: 10.00 WIT

---

Peneliti : Bagaimana pandangan anda tentang peran ma'had dalam pembentukan akhlak?

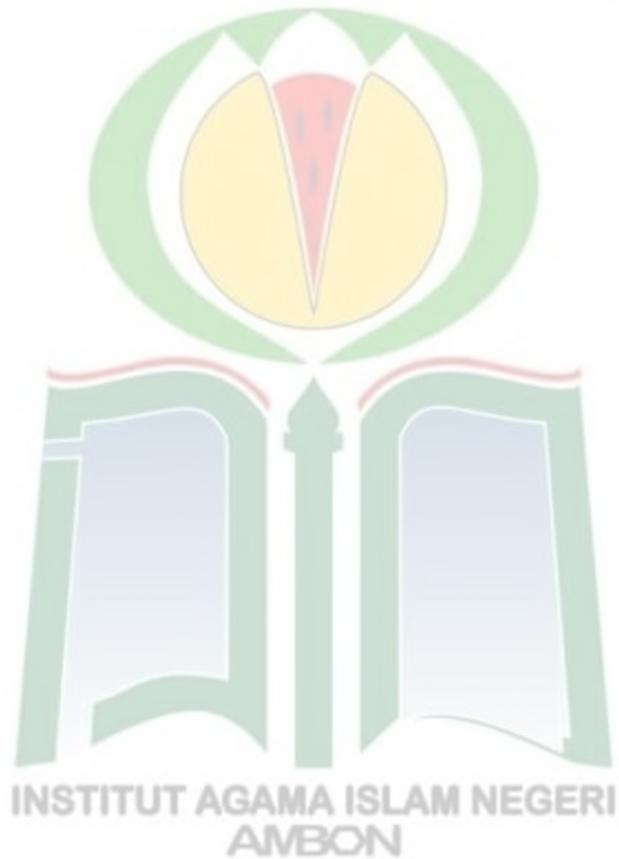
Informan : Menurut saya, peran *Ma'had* dalam pembentukan akhlak itu sangat penting dan sangat strategis mengingat di zaman melenial seperti sekarang ini banyaknya pengaruh dari luar yang membuat mahasiswa/pelajar mempunyai tingkat akhlak yang sangat rendah. Nah, bagaimana itu bisah di perbaiki salah satu adalah keberadaan *Ma'had al-Jami'ah*. Ketika pelajar atau mahasiswa masuk dan bergabung dengan *Ma'had al-Jami'ah* tentu akhlaknya pun akan di bentuk karna di *Ma'had al-Jami'ah* itu bukan hanya saja diajarkan tentang al-Qur'an dan bahasa akan tetapi Ma'had memberikan pengajaran tentang pembentukan akhlak bagi seorang mahasiswa.

Peneliti : Bagaimana pengaruh dan hasil dari pembinaan tersebut?

Informan : Dengan program dan pembinaan tersebut itu menjadi pegangan atau muatan bagi seorang mahasantri untuk bisa beradabtasi kepada lingkungan masyarakat secar luas. Karna apa yang di dapat dari kitab tersebut akan di di ajarkan kepada anak-anak TPQ/TPA ketika melakukan pengabdian masyarakat. Dan juga bisa mengajarkan di berbagai kalangan masyarakat.

Peneliti : Bagaimana faktor pendukung dan penghambatnya?

Informan : Biasanya kalau faktor pendukung ini dari fasilitasnya kalau kita lihat, ada kitab, untuk medianya sendiri ada papan tulis, penghapus dan disitu dipakai untuk melakukan kegiatan belajar mengajar atau pembinaan di asrama ketika pembinaan. Jadi, mahasiswa tidak perlu membeli kitab lagi atau meminjam buku lagi. Tapi sudah ada buku yang di berikan untuk memang mahasiswa mempelajari buku tadi.



## Lampiran VII

### HASIL WAWANCARA

Nama : Saidin

Jabatan : Mahasantri Putra

Hari, tanggal : 15 februari 2020. Jam: 08.00 WIT

---

Peneliti : Bagaimana pandangan anda tentang peran ma'had dalam pembentukan akhlak?

Informan : Menurut saya, keberadaan *Ma'had al-Jami'ah* di kampus hijau IAIN Ambon itu memiliki peran penting dalam pembentukan akhlak bagi para mahasiswa, mengapa sampai saya katakan demikian, karna seperti yang kita lihat dalam realita bahwa para pelajar kita di maluku khususnya di kampus IAIN Ambon mereka sedang dalam kemerosotan akhlak, mereka bisa dikatakan kaya akan ilmu pengetahuan mereka, namun mereka lupa bahwa yang terpenting dari semua itu adalah *akhlakul karima*. lalu apakah yang menjadi solusi dari kemerosotan akhlak ini, maka sebagai jawabannya adalah keberadaan *Ma'had al-Jami'ah* di kampus IAIN Ambon. Karna *Ma'had al-Jami'ah* merupakan pusat pengkajian ilmu-ilmu tentang keagamaan. Hanya dengan ilmu agamalah yang mampu menuntun generasi dan para pelajar menuju akhlak yang baik yaitu *akhlakul karima*.

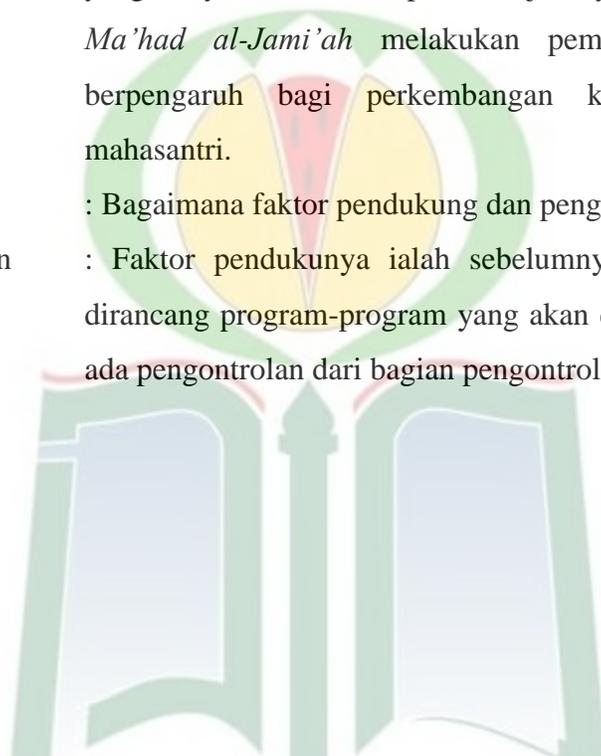
Peneliti : Bagaimana pengaruh dan hasil dari pembinaan tersebut?

Informan : Di dalam *Ma'had al-Jami'ah* memiliki program-program yang sangat mendukung sekali dalam pembentukan akhlak mahasntri. Dimana di dalam kitab *Adabul A'lim wal Muta'alim* itu diajarkan tentang akhlak seorang pelajar untuk menuntut ilmu dan bagaimana akhlak atau adab pengajar dalam

menyampaikan dan menyalurkan pengajaran dan materi. Hal ini sangat penting untuk menambah dan memperluas wawasan mahasiswa, sehingga dengan program atau pembinaan itu mahasiswa tidak mengalami kemiskinan dalam berakhlak. Pembinaan dalam *Ma'had al-Jami'ah* bukanlah pembinaan yang hanya bina dan tanpa ada tujuan yang jelas. Akan tetapi *Ma'had al-Jami'ah* melakukan pembinaan ini sangatlah berpengaruh bagi perkembangan kepribadian seseorang mahasiswa.

Peneliti : Bagaimana faktor pendukung dan penghambatnya?

Informan : Faktor pendukungnya ialah sebelumnya sudah dibuat dan dirancang program-program yang akan di jalankan, kemudian ada pengontrolan dari bagian pengontrol.



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON

## DOKUMENTASI PENELITIAN

### Lampiran.



Papan Nama Ma'had al-Jami'ah (Asrama Putra)



Wawancara dengan Direktur Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon



Wawancara dengan Kepala Madrasah Diniyah Putra



Wawancara dengan Kepala Madrasah Diniyah Putr





Wawancara dengan Mahasantri Putri



Pembinaan Kitab





Wawancara dengan Mahasaantri Putra



Wawancara dengan Mahasaantri Putra





Foto Ro'an



Shalat Berjama'ah





KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON  
Jl. Dr. H. Tamizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas - Ambon 97128  
Telp. (0911) 344816 - Fax. (0911) 344315 Email :research\_iainambon@yahoo.co.id

Nomor : B- 79 /In.09/1/1-d/PP.00.9/1/2020 Ambon, 21 Januari 2020  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth ;  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah  
Di,-  
Tempat

**Assalamu'alikum Wr.Wb**

Menindaklanjuti surat Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon, Nomor ; B-26/In.09/3/3-a/TL.00/01/2020 tanggal 15 Januari 2020 perihal Permohonan Ijin Penelitian terhadap mahasiswa :

Nama : Ahmad Yani Raharusun  
NIM : 160201002  
Smtr/Prodi : VII/ Aqidah dan Filsafat Islam  
Fakultas : Ushuluddin dan Dakwah  
Judul Penelitian : **“Peran Ma’had Al Jami’ah Dalam Pembentukan Akhlak Mahasantri di IAIN Ambon”**  
Bidang Penelitian : Peran Ma’had Al Jami’ah  
Waktu Penelitian : 1 (satu) Bulan terhitung 20 Januari 2020 s/d 20 Pebruari 2020

Dengan ini kami tidak berkeberatan untuk mengizinkan kegiatan penelitian mahasiswa tersebut, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Menjunjung tinggi Etika, Moral dan Budaya Akademik Perguruan Tinggi
2. Mentaati semua ketentuan/Peraturan yang berlaku serta memperhatikan keamanan dan ketertiban umum
3. Melaporkan hasil kegiatan penelitian setelah selesai pelaksanaan penelitian sesuai waktu yang ditentukan

Demikian surat Izin Penelitian ini dibuat dan diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

**Wassalamu'alikum Wr.Wb**

Kepala Biro AUAK,

Dr. Drs. H. Marwan Razak, M.Pd. I /

Tembusan:

- Ketua Prodi Aqidah dan Filsafat Islam
- Mahasiswa bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH

Jl. Dr. H. Tamizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas – Ambon 97128  
Telp. (0911) 344816 Fax. (0911) 344315 Email : iain\_Ambon07@yahoo.com

Nomor : B-26/In.09/3/3-a/TL.00/01/2020

Ambon, 15 Januari 2020

Lampiran : -

Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth :  
Rektor IAIN Ambon  
Di  
Ambon

Assalamualaikum Wr,Wb.

Dalam rangka proses penyelesaian studi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon, maka dengan ini kami memohon kepada Bapak/Ibu agar memberikan izin penelitian skripsi kepada :

Nama : Ahmad Yani Raharusun  
NIM : 160201002  
Jurusan : Aqidah dan Filsafat Islam  
Semester : VII (Tujuh)  
Alamat : Kompleks IAIN Ambon  
Judul Skripsi : Peran Mahad Al-jamiah Dalam Pembentukan Akhlak Mahasantri di IAIN Ambon.  
Lokasi : IAIN Ambon  
Waktu : 20 Januari – 20 Februari 2020

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb

Dekan



Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I  
NIP. 19700223 200003 1 002

Tembusan :  
Rektor IAIN Ambon.



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON  
MA'HAD AL-JAMI'AH

Alamat : Jl. Dr. H. Tarmidzi Taher, Batu Merah Atas. Kampus IAIN Ambon. Kode Pos (97128). Cp : 081227555296-081240217254

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : B-03/In. 09/MJ.2/PP.00.9/02/2020

Berdasarkan surat Tembusan dari Kepala Biro AUAK IAIN Ambon Nomor: B-79/In.09/1/1-d/PP.00.9/1/2020 tanggal 21 Januari 2020 perihal *Izin Penelitian*, maka dengan ini Direktur Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon, menerangkan bahwa:

Nama : **Ahmad Yani Raharusun**  
NIM : 160201002  
Jurusan : Aqidah dan Filsafat Islam  
Semester : VIII (delapan)  
Fakultas : Ushuluddin dan Dakwah

Benar yang bersangkutan telah selesai melakukan penelitian dengan judul skripsi: "*Peran Ma'had al-Jami'ah Dalam Pembentukan Akhlak Mahasantri di IAIN Ambon*", selama 1 (satu) bulan sejak tanggal 20 Januari s/d 20 Februari 2020.

Demikian surat keterangan ini diberikan dan digunakan sebagaimana mestinya.

Ambon, 20 Februari 2020

Direktur Ma'had al-Jami'ah  
IAIN Ambon



Farid Nava, M.SI

NIP. 19780922 201101 1 002